

# 4 Provinsi Siaga Darurat Kebakaran Hutan dan Lahan

By: Ihsanuddin  
Rabu, 21 Februari 2018

Dipublikasikan oleh: KOMPAS.com

---

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Empat provinsi menetapkan status siaga darurat kebakaran hutan dan lahan. Keempat provinsi tersebut yakni Sumatera Selatan, Riau, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah.

Hal ini disampaikan Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana Sutopo Purwo Nugroho, dalam keterangan tertulisnya, Rabu (21/2/2018).

"Gubernur menetapkan status siaga darurat karhutla berdasarkan pertimbangan telah ditetapkannya beberapa kabupaten/kota di wilayahnya yang menetapkan siaga darurat karhutla," kata Sutopo.

Selain itu, menurut Sutopo, empat gubernur di wilayah itu juga mempertimbangkan adanya peningkatan jumlah titik panas (hotspot), masukan dari Badan Penanggulangan dan Bencana Daerah, serta pengalaman penanganan karhutla sebelumnya.

Menurut Sutopo, dengan pemberlakuan siaga darurat ini, maka ada kemudahan akses dalam penanganan karhutla, baik pengerahan personil, komando, logistik, anggaran dan dukungan dari pemerintah pusat.

"Jalur komando penanganan lebih mudah koordinasinya," ujarnya.

Sutopo menjelaskan, daerah- daerah yang berada di sekitar garis khatulistiwa saat ini memasuki musim kemarau periode pertama seperti Riau, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. Jumlah titik panas terus meningkat.

"Dalam seminggu terakhir hotspot di Kalimantan Barat banyak ditemukan. Bahkan Kota Pontianak terselimuti asap karhuta," kata dia.

Pantauan hotspot 24 jam terakhir dari satelit Aqua, Terra, SNNP pada catalog modis LAPAN pada Rabu (21/2/2018) pukul 07:23 WIB, untuk kategori sedang dan tinggi, terdapat 90 hotspot di Indonesia.

Untuk kategori sedang, ada 78 hotspot yaitu Papua Barat 2, Kalimantan Barat 23, Kep. Riau 4, Kalimantan Tengah 12, Jawa Barat 14, Jawa Timur 2, Jawa Tengah 3, Papua 4, Maluku 2, Kep. Bangka Belitung 1, Riau 9, Maluku Utara 1 dan Sumatera Selatan 1.

Sedangkan kategori tinggi yaitu benar-benar sedang terbakar ada 12 hotspot, yaitu Kalimantan Barat 5, Kep.Riau 2, Kalimantan Tengah 3, Kep.Bangka, Belitung 1 dan Riau 1.

Untuk mengatasi karhutla, kata Sutopo, dilakukan operasi darat, operasi udara, operasi penegakan hukum, operasi patroli dan sosialisasi, operasi pelayanan kesehatan dan berbagai



upaya lain. Personil gabungan dari BPBD, TNI, Polri, Manggala Agni, Damkar, Satpol PP, masyarakat peduli api, dunia usaha dan relawan dikerahkan untuk mengatasi karhutla.

BNPB sendiri masih menyiapkan dukungan pesawat untuk hujan buatan dan helikopter water bombing.

"Bantuan logistik dan peralatan yang sebelumnya telah didistribusikan ke berbagai BPBD saat ini digunakan untuk pemadaman," ucap Sutopo.

Link: <http://nasional.kompas.com>

